

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil estimasi model penelitian:

1. Tingkat PDRB sektor pertanian berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian. Sehingga jika terjadi stimulus perubahan pada tingkat PDRB sektor pertanian akan mempengaruhi tingkat penggunaan tenaga kerja sektoral dengan arah yang berlawanan. Sedangkan tingkat upah di sektor industri berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, sehingga jika terjadi stimulus perubahan pada upah sektor industri mempengaruhi tingkat penggunaan tenaga kerja sektor pertanian dengan arah yang berlawanan.
2. Tingkat PDRB sektor industri berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri, sehingga jika terjadi stimulus perubahan pada tingkat PDRB sektor industri

akan mempengaruhi tingkat penggunaan tenaga kerja sektor industri dengan arah yang sama. Demikian juga dengan tingkat upah sektor industri berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri. Sehingga jika terjadi stimulus perubahan pada tingkat upah sektor industri akan mempengaruhi tingkat penggunaan tenaga kerja sektor industri dengan arah yang sama.

3. Tingkat PDRB sektor jasa berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor jasa. Sehingga jika terjadi stimulus perubahan pada tingkat PDRB sektora jasa akan mempengaruhi tingkat penggunaan tenaga kerja sektor jasa dengan arah yang sama. Sedangkan tingkat upah di sektor industri berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor jasa, sehingga jika terjadi stimulus perubahan pada upah sektor industri mempengaruhi tingkat penggunaan tenaga kerja sektor jasa dengan arah yang berlawanan.
4. Rasio kontribusi sektor pertanian dan jumlah tenaga kerja pertanian yang merepresentasikan transformasi struktural perekonomian dan ketenagakerjaan yang mengarah pada

perekonomian primer berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan penduduk desa di Sumatera Utara.

5. Rasio PDRB dan tenaga kerja di sektor jasa dan industri yang merepresentasikan transformasi struktural perekonomian dan ketenagakerjaan yang mengarah kepada perekonomian sekunder dan tertier, berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan penduduk kota di Sumatera Utara.

B. Saran

1. Sangat pentingnya strategi pencapaian pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Transformasi struktural perekonomian serta ketenagakerjaan merupakan faktor utama bagi strategi pengurangan jumlah orang miskin di Sumatera Utara. Oleh karena itu pembangunan sektor pertanian dan pedesaan yang mampu meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan migrasi tenaga kerja pertanian ke sektor industri dan jasa perlu mendapat perhatian lebih.